

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini dilakukan dengan mendeskripsikan kasus Gastro Enteritis bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah anak usia 1 tahun dengan diagnosis “Gastro Enteritis” yang dirawat di ruang rawat inap Rumah Sakit DKT Gubeng Pojok Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan adalah pemberian suplemen zink dan frekuensi buang air besar serta volume feces pada anak dengan diagnosa Gastro Enteritis.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus pemberian terapi suplementasi zink dalam penurunan frekuensi buang air besar dan volume feces pada anak dengan Gastro Enteritis di ruang rawat inap RS.DKT Gubeng Pojok Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Pemberian terapi suplementasi zink	Merupakan tindakan keperawatan kolaborasi dengan cara memberikan tablet zink sesuai dosis untuk memperbaiki mukosa usus dan peningkatan kekebalan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek etiket pada pasien disesuaikan dengan etiket pada obat (Tepat Pasien) 2. Memeriksa kembali obat yang akan diberikan ke pasien (Tepat Obat) 3. Memberikan obat sesuai dengan waktu yang ditentukan (Tepat Waktu). 4. Memberikan suplemen sesuai dengan dosis (Tepat Dosis). 5. Cara pemberian obat diberikan peroral (tepat Cara) 6. Meminta tanda tangan keluarga bahwa obat telah diberikan (Tepat Pendokumentasi) 7. Memperhatikan gejala yang timbul setelah pemberian obat (Waspada efek samping) 	
Frekuensi buang air besar	Jumlah berapa kali buang air besar dalam sehari	Jumlah berapa kali buang air besar dalam satu hari	Observasi
Volume feces	Banyaknya feces yang keluar tiap kali buang air besar.	Jumlah feces yang ditampung dalam gelas ukur / ml.	

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat studi kasus di ruang rawat inap RS.DKT Gubeng Pojok Surabaya.

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 7-11 April 2014.

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan ijin terlebih dahulu pada Kepala RS.DKT Gubeng Pojok Surabaya. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan tindakan keperawatan dengan pemberian terapi suplementasi zink pada anak yang mengalami Gastro Enteritis di ruang rawat inap RS.DKT Gubeng Pojok Surabaya, kemudian dilakukan intervensi keperawatan kolaborasi yaitu memberikan terapi suplementasi zink dengan tepat sesuai dengan umur klien pada anak dengan Gastro Enteritis. Hasil untuk mengetahui jumlah volume dan frekuensi BAB pasien dilakukan dengan cara mengamati kinerja perawat saat melakukan tindakan pada klien selama 5 hari berturut-turut yang sebelumnya di setujui oleh Kepala Ruangan, Dokter yang menangani dan Orang Tua.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Dalam kegiatan observasi ini peneliti hanya sebagai pengamat saat perawat melakukan tindakan pemberian suplemen Zink pada pasien, selama \pm 15 menit yang dilakukan oleh perawat. Dalam melakukan observasi BAB peneliti mendatangi pasien 2-3x dalam sehari, untuk mengetahui jumlah volume dan

frekuensi BAB pada pasien. Ketika peneliti tidak berada di tempat, peneliti mendapatkan informasi dengan melihat status observasi pasien. Kegiatan pengisian lembar observasi dan wawancara tidak lupa peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pasien/keluarga yang telah bersedia menjadi responden.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat untuk di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.